

UMY Jadikan Nilai Keislaman Landasan Tri Dharma

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menjadikan nilai keislaman sebagai landasan implementasi tri dharma perguruan tinggi (PT) yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UMY sendiri memiliki empat kewajiban atau catur dharma, yakni nilai keislaman yang menginspirasi tiga dharma lainnya dan menjadikannya tidak terpisahkan.

Wakil Rektor UMY Bidang Akademik Prof Dr Sukamta mengemukakan hal itu kepada pers, Selasa (9/1). Hal tersebut ia sampaikan setelah UMY kembali mendapatkan posisi dalam klasterisasi dari Kemendikbudristek terhadap PT di bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam hal ini, sebut Sukamta, seluruhnya telah didukung dan diupayakan untuk menciptakan kultur pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang baik. "Dengan demikian UMY dapat menjadi salah satu garda terdepan dari persyarikatan Muhammadiyah untuk mencerahkan umat dalam hidup berkebangsaan," ujar Sukamta.

Wakil Rektor UMY Bidang Akademik menyatakan, klasterisasi PT yang berdasarkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini ditetapkan sebagai pengelompokan PT yang disesuaikan dengan kualifikasi kerjanya. Data kinerja yang menjadi acuan klasterisasi ini telah terverifikasi meliputi beberapa variabel berupa penulis, afiliasi, artikel



KR-Istimewa
Prof Dr Sukamta

maupun buku yang terpublikasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kekayaan intelektual.

Sukamta mengungkapkan, sejak 2017, UMY semakin gencar melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan alokasi pendanaan secara signifikan. Menurutnya, UMY telah memenuhi batas yang disarankan pemerintah terkait alokasi pendanaan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat. Klasterisasi yang telah diterima pun tidak hanya menjadikan UMY mendapatkan dana penunjang penelitian dan pengabdian, namun juga membuka peluang berkolaborasi dengan PT lainnya.

"Kami mengimbau para dosen, penelitian dan pengabdian sudah merupakan kewajiban dan bukan opsional. Dengan bantuan sumberdaya yang dimiliki, kualitas yang dihasilkan semakin meningkat dan dapat berkolaborasi sekaligus berkompetisi dengan sesama peneliti baik dalam maupun luar negeri," ujarnya. (Fsy)-f

Bahaya Timbel Ancam Anak-anak di Indonesia

JAKARTA (KR) - Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) bersama Yayasan Pure Earth Indonesia menemukan adanya bahaya yang ditimbulkan oleh timbel sebagai logam berbahaya yang mengancam anak-anak di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan terhadap 564 anak di empat wilayah yang berpotensi tercemar timbel dan satu wilayah netral di pulau Jawa pada 2023, membuktikan 28 persen anak memiliki kadar timbel darah (KTD) sebesar 5-#q'-œA65 µg/dL.

"Kita bisa melihat hampir keseluruhan itu terdeteksi di atas 5 µg/dL," kata Peneliti FKUI dr Dewi Yunia Fitriani dalam diskusi yang bertajuk 'Pencegahan Dampak Kesehatan Pajanan Timbel Lingkungan' di Jakarta, Rabu (10/1).

Dewi mengungkapkan, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan batas maksimal KTD pada anak sebesar 5 µg/dL. Pihak yang sama juga menetapkan angka KTD sebesar 45 µg/dL sebagai ambang batas rekomendasi te-

rapi. Ia menyebutkan, pencemaran timbel dapat berbahaya pada manusia, khususnya kesehatan anak, karena dapat terserap dua hingga tiga kali lebih banyak.

"Sekitar 34 persen anak dengan KTD di atas 20 µg/dL mengalami anemia atau kekurangan darah," kata Dewi Yunia yang juga Dokter Spesialis Okupasi itu. Selain anemia, tingginya KTD pada anak, kata Dewi, berpotensi menghambat tumbuh kembang anak.

Dalam kesempatan yang sama, Koordinator Program Yayasan Pure Earth Indonesia Nickolaus Harijati mengemukakan, tingginya KTD pada anak dipengaruhi kedekatan interaksi terhadap logam, aki bekas, mainan dan tidak menutup kemungkinan pada alat masak yang dibuat dengan

menggunakan logam bekas.

"Aki bekas, 50 persen komponennya merupakan timbel, juga cat. Penelitian terbaru ditemukan juga kontaminasi timbel pada alat masak dan alat makan, khususnya di Asia Tenggara, alat masak berbahan dasar aluminium yang

produksi belum terstandarisasi bisa memberi potensi pencemaran timbel pada anak," ujarnya.

Ia mengimbau agar masyarakat berhati-hati terhadap pencemaran timbel yang bisa terdapat pada produk sehari-hari. (Ant)-f



KR-Antara/Sean Muhamad
Koordinator Program Yayasan Pure Earth Indonesia Nickolaus Harijati melakukan demonstrasi pengukuran timbel pada peralatan sehari-hari.

Kemendikbudristek Siapkan Revitalisasi KCBN

MUARO JAMBI (KR) - Kemendikbudristek menyiapkan revitalisasi Kawasan Cagar Budaya Nasional (KCBN). Revitalisasi juga akan mengoptimalkan program Merdeka Belajar melalui pembangunan fasilitas riset dan studi yang disebut Kampus Merdeka.

Hal itu dikemukakan Sekretaris Jendral (Sekjen) Kemendikbudristek Suharti, dalam siaran persnya, Rabu (10/1). Kampus Merdeka akan dibangun di lahan seluas 30 hektar yang di sekitarnya tidak terdapat struktur bangunan candi.

Kampus ini bukan berupa

gedung permanen, melainkan semacam rumah panggung dari kayu. Di kompleks Kampus Merdeka disediakan museum, galeri, laboratorium dan fasilitas untuk belajar.

"Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka harus dilaksanakan secara optimal di KCBN Muaro Jambi mengingat daerah ini telah menjadi pusat pendidikan sejak abad ke-8," terang Suharti.

Ia juga menyampaikan, pengembangan KCBN Muaro Jambi membutuhkan kerja sama dari semua pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah

daerah dan masyarakat. "Tidak hanya untuk melindungi, tetapi juga untuk memastikan pengembangan kawasan ini memberikan manfaat maksimal untuk masyarakat Jambi, Indonesia dan dunia," tambahnya.

Revitalisasi KCBN Muaro Jambi diharapkan dapat memberi dampak signifikan bagi masyarakat, terutama dalam bidang ekonomi. Hal tersebut ditegaskan dalam pertemuan antara jajaran pimpinan Kemendikbudristek dengan Pemda Muaro Jambi, aparat desa dan masyarakat di Kawasan Muaro Jambi.

Adapun yang menjadi fokus utama revitalisasi adalah pemberdayaan masyarakat, sehingga dalam revitalisasi, masyarakat menjadi pelaku utama. "Sejumlah program pemberdayaan akan dilakukan, untuk memastikan masyarakat mendapatkan manfaat dari keberadaan dan program revitalisasi," tegas Suharti.

KCBN Muaro Jambi mendapat status warisan budaya nasional melalui penetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 259/M/2013 dengan luas kawasan 3.981 hektar. (Ati)-f

EKONOMI

Penangkapan Ikan Terukur, Tingkatkan Ekspor

JAKARTA (KR) - Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono menyampaikan, kebijakan penangkapan ikan secara terukur dan berbasis kuota bertujuan agar ekspor dapat ditingkatkan sekaligus menjaga keberlanjutan ekosistem laut.

"Satu ikan pun tidak ada yang bisa diekspor ke Eropa. Dikatakan bahwa penangkapan ikan dari Indonesia masih barbar, masih tradisional," kata Trenggono dalam "Seminar Strategi Perlindungan Kawasan Pulau Jawa, Melalui Pembangunan Tanggul Pantai dan Tanggul Laut (Giant Sea Wall)" di Jakarta, Rabu (10/1)

Ia mengatakan, penangkapan ikan disebut barbar atau bebas tanpa ada pengaturan kuota sehingga negara-negara lain enggan untuk impor ikan dari Indonesia.

Oleh karena itu, pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) merilis PP Nomor 11 Tahun 2023 yang secara umum mengatur antara lain area penangkapan ikan, jumlah ikan yang ditangkap, dan jumlah kapal yang dapat

melakukan penangkapan.

Hal ini dilakukan agar kelestarian sumber daya ikan tetap terjaga dan dapat memberikan kesejahteraan nelayan, menyediakan perluasan dan kesempatan kerja, meningkatkan nilai tambah dan daya saing hasil perikanan, kepastian berusaha, kontribusi bagi dunia usaha, serta bagi negara. "Kita sudah tata kelola, tidak bisa lagi menangkap sembarangan agar komoditas ikan kita menjadi juara," ujarnya.

Lebih lanjut, Trenggono mengatakan bahwa potensi sumber daya kelautan secara global sangat besar sehingga perlu strategi untuk menjadi salah satu pemain utama. Ia menyebutkan pasar seafood atau makanan laut global mencapai 730 miliar dolar AS per tahun. Adapun pada tahun 2022 lalu senilai 338 miliar dolar AS.

Untuk itu, KKP mendorong agar eksploitasi sumber daya tidak hanya di darat (land based), namun juga mulai menggarap sektor laut (ocean based) mengingat potensi ekonomi yang sangat besar. (Ant)-f

MUDAHKAN MILENIAL MILIKI RUMAH Skema KPR 35 Tahun Bakal Ditawarkan

JAKARTA (KR) - Rencana Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menggodok skema Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan jangka waktu hingga 35 tahun, dinilai bakal menjadi jawaban kemudahan bagi kalangan milenial dan gen Z untuk memiliki hunian.

Direktur Utama PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Nixon LP Napitupulu mendukung rencana Pemerintah menelurkan skema tersebut. Menurutnya, skema tersebut akan mempermudah sekaligus meringankan cicilan masyarakat yang ingin memiliki rumah.

"Apalagi bagi Milenial dan Gen-Z, skema ini akan menjadi jawaban untuk punya rumah sendiri sekaligus sebagai investasi masa depan," kata Nixon di Jakarta, Senin (8/1). Chief Economist Bank

BTN Winang Budoyo juga menyambut positif rancangan skema KPR Flat 35 tahun tersebut.

Winang menilai adanya program tersebut akan mendorong sisi demand karena nasabah akan memiliki cicilan yang lebih rendah.

Usulan skema KPR 35 tahun hingga saat ini masih dikaji oleh Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan (DJPI) Kementerian PUPR. Skema tersebut diadopsi dari skema

KPR di Jepang yang sukses dengan sistem perumahannya.

Rencana skema KPR 35 tahun juga merupakan langkah Pemerintah secara bertahap menuju zero backlog di 2045. Hingga 2021, angka backlog di Indonesia masih mencapai 12,71 juta unit.

Dari sisi pembiayaan, Winang menuturkan program ini juga perlu didukung dengan skema yang menunjang kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan. Kami melihat opsi suku

bunga berjenjang akan menguntungkan bagi pihak nasabah dan bank. Karena secara historis, kemampuan nasabah cenderung akan naik seiring berjalannya waktu, ujar Winang.

Winang merinci, skema suku bunga berjenjang berarti setelah melewati periode tertentu, suku bunga dapat dinaikkan secara bertahap. Winang mengusulkan kenaikan bertahap dilakukan dalam jangka waktu 10 tahun.

"Secara historis, kami melihat bahwa dalam jangka waktu 10 tahun, kondisi perekonomian nasabah KPR sudah meningkat dibandingkan pada saat pertama kali mengambil KPR," kata Winang. (Lmg)-f

IHSG Indonesia Tertinggi Kedua di ASEAN

JAKARTA (KR) - Seiring dengan penguatan pasar keuangan global, pasar saham Indonesia sampai 29 Desember 2023, menguat sebesar 2,71 persen month to date (mtd) ke level 7.272,80 (November 2023 sebesar 7.080,74), dengan net buy non-resident sebesar Rp7,67 triliun mtd (November 2023 sebesar outflow Rp 0,52 triliun mtd) sehingga secara year to date (ytd) investor non-resident membukukan net sell sebesar Rp 6,19 triliun (November 2023 sebesar net sell sebesar Rp13,86 triliun ytd).

Secara ytd, kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi yang tertinggi kedua di antara kinerja bursa ASEAN setelah Vietnam, dengan tercatat menguat sebesar 6,16 persen, kata Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Inarno Djajadi, di Jakarta, kemarin.

Dikatakan, nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp 11.674 triliun

atau secara ytd tumbuh sebesar 22,90 persen.

Di sisi likuiditas transaksi, rata-rata nilai transaksi pasar saham di Desember 2023 tercatat meningkat menjadi sebesar Rp 10,75 triliun ytd (November 2023 sebesar Rp10,54 ytd).

Capaian atas kinerja IHSG juga ditopang oleh pertumbuhan jumlah investor pasar modal yang melanjutkan kenaikan double digit sebesar 18,04 persen menjadi 12,17 juta investor. OJK optimis ruang pertumbuhan bagi industri pasar modal Indonesia masih luas untuk semakin memberikan kontribusi optimal bagi perekonomian nasional, katanya.

Penguatan juga terjadi di pasar Surat Berharga Negara (SBN), yang per 29 Desember 2023 membukukan inflow investor asing sebesar Rp 8,17 triliun mtd (November 2023 inflow 23,50 triliun mtd), sehingga kembali mendorong penurunan yield SBN rata-rata sebesar 18,30 bps mtd di seluruh tenor.

Secara ytd, yield SBN turun rata-rata sebesar 29,51 bps di seluruh tenor dengan non-resident mencatatkan net buy sebesar Rp 79,87 triliun ytd.

Di pasar obligasi, tambahnya, indeks pasar obligasi Indonesia Composite Bond Index (ICBI) pada 29 Desember 2023 menguat 8,65 persen ytd ke level 374,61 (November 2023: menguat 7,34 persen ytd). Untuk pasar obligasi korporasi, aliran dana masuk investor non-resident tercatat sebesar Rp 541,83 miliar mtd, dan secara ytd masih tercatat outflow Rp 0,92 triliun.

Di industri pengelolaan investasi, nilai Asset Under Management (AUM) pengelolaan investasi per 29 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 824,73 triliun, dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana tercatat sebesar Rp 501,46 triliun atau naik 1,77 persen (mtd). Investor Reksa Dana membukukan net subscription sebesar Rp 6,31 triliun (mtd).

(Lmg)-f

Perempuan Berdaya Majukan Pariwisata DIY

PERAN perempuan dalam mengembangkan dan memajukan industri pariwisata di Yogyakarta sangat signifikan. Banyak kiprah perempuan di industri hospitality seperti General Manager Hotel, Restaurant, travel agen dan bidang pariwisata lainnya, termasuk dalam organisasi wanita.

"Keberadaan organisasi Wanita Industri Pariwisata Indonesia (WIPI) DIY terus mendorong para perempuan pelaku industri pariwisata untuk lebih menunjukkan perannya di sektor pariwisata," kata Ketua WIPI DIY Ristanti SIP MPar kepada KR, Rabu (10/1).

Dikatakan dalam Rakerda WIPI yang baru saja digelar, program kerja WIPI DIY terus mendorong perempuan untuk menunjukkan karya dan daya saingnya dalam mendorong kemajuan sektor pariwisata DIY. Apalagi sek-



KR-Istimewa
Ristanti SIP MPar

tor pariwisata menjadi bagian dari sektor strategis perekonomian di DIY

"Perempuan harus maju. Kami memiliki para perempuan pemilik UMKM, kuliner dan lainnya berbagai macam

pelatihan hospitality, WIPI juga mempunyai desa wisata binaan di Kulonprogo," paparnya

Ristanti menyebutkan banyak pengusaha di sektor pariwisata yang justru digerakkan kalangan perempuan. Mulai dari industri kuliner, fashion dan lainnya.

"Kalangan perempuan buka lagi follower tetapi telah menjadi pionir. Ikut serta menyejahterakan masyarakat dengan segala potensi yang dimiliki," tegasnya. Demikian pula, banyak produk pariwisata dekat dengan perempuan seperti wellness tourism, juga di sektor industri lainnya. Terbukti perempuan memiliki daya tahan yang tinggi untuk terus mengembangkan pariwisata di DIY, banyak juga UMKM yang dirintis perempuan tetap bertahan saat krisis bahkan menjadi ikon," katanya. (Vin)-f